

## Pengenalan Pajak Sejak Dini Pada Siswa Madrasah Aliyah Muallimien Darul Ittihad

Novalina Arifianti <sup>a\*</sup>, Heni Agustina <sup>b</sup>, Triana Amelia Wati <sup>a</sup>,  
Oktaria Pialan Putri <sup>c</sup>

<sup>a, b, c</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

*\*corresponding author: novalina@unusa.ac.id*

### Abstract

Penerimaan negara sebagian besar berasal dari pajak. Akan tetapi kepatuhan wajib pajak bergantung pada tingkat pemahaman Masyarakat. Pengetahuan masyarakat tentang pajak masih rendah. Oleh karena itu, pajak dikenalkan sejak dini kepada siswa sekolah sebelum mereka mendapatkan penghasilan dan menjadi wajib pajak. Tujuan PKM adalah meningkatkan pemahaman siswa terhadap pajak agar meningkatkan kesadaran pajak mereka. Kegiatan PKM dilakukan dengan metode penyuluhan/sosialisasi kepada siswa kelas 3 MA Muallimien Darul Ittihad oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat prodi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Target sosialisasi adalah siswa kelas 3 MA Darul Ittihad berjumlah 37 satri putra dan 40 santri putri. Metode pelaksanaan yang digunakan terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Setelah dilakukan penyuluhan, pengetahuan siswa tentang pajak meningkat. Kesimpulan dari kegiatan PKM ini adalah sosialisasi pajak berguna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pajak sehingga kesadaran dan kepatuhan wajib pajak meningkat

*Keywords:* Pemahaman; Kesadaran; Pajak; Kepatuhan; Penyuluhan

### 1. Pendahuluan

Pajak berkontribusi besar terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Diketahui dari Informasi APBN 2023 penerimaan pajak tahun 2023 sebesar Rp2.021,2 T dari total pendapatan negara sebesar Rp2.463,0 T (Kementerian Keuangan, 2023). Nilai penerimaan pajak sebesar 82% dari total pendapatan negara. Artinya pendapatan negara sebagian besar ditopang oleh penerimaan pajak. Suatu indikasi diatas menunjukkan bahwa keberlangsungan kehidupan negara sangat bergantung dari sumber pendapatan pajak.

Mengingat pentingnya pajak bagi pendapatan negara, pemerintah berusaha meningkatkan penerimaan pajak. Upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak. Kesadaran terkait pentingnya pajak pada masyarakat dapat diterapkan sejak dini. Salah satunya dengan penanaman kesadaran terhadap pajak pada siswa Pondok Pesantren. Kebijakan nasional

tertuang dalam roadmap edukasi sadar pajak, bahwa mulai tahun 2017 hingga 2030 merupakan masa edukasi kesadaran pajak, yang dibelajarkan kepada peserta didik, tenaga pendidik, orang tua dan masyarakat (Pajak.com, 2022).

Rasio pajak tahun 2023 adalah 10,21% . Angka tersebut turun bila dibandingkan tahun 2022 yakni 10,39% (<https://news.ddtc.co.id/>). Tidak maksimalnya penerimaan pajak disebabkan oleh ketidakpatuhan masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Menurut Rustraprilana, *et al.* (2022), ketidakpatuhan wajib pajak terjadi akibat kesadaran wajib pajak masih rendah. Kesadaran terhadap pajak dapat tumbuh dengan mengenalkan pajak kepada anak sebelum mereka memiliki penghasilan sendiri. Kepatuhan pajak dapat ditingkatkan melalui peningkatan pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak. Pengetahuan perpajakan akan meningkatkan pemahaman tentang prosedur pajak di Indonesia sehingga kepatuhan akan meningkat (Agustina, *et al.*, 2023). Pajak belum dikenalkan secara dalam kepada siswa MA Muallimien Darul Ittihad, tempat pengabdian masyarakat dilakukan. Hal ini terbukti dengan adanya banyak siswa Madrasah Aliyah masih belum mengerti dan memahami definisi pajak, ciri-ciri pajak, manfaat pajak, dan lain sebagainya.

Pondok Pesantren Darul Ittihad merupakan pondok pesantren yang terletak di Kabupaten Bangkalan Madura. Lokasi tepatnya adalah di Jalan Raya Batu Nugguk Campor Kecamatan Geger. Pondok Pensantren Darul Ittihad didirikan pada tahun 1996 oleh Yayasan Darul Ittihad. Pondok Pesantren Darul Ittihad memiliki 4 jenjang pendidikan, yaitu: TK dan MD, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Tahfidz Al-Qur'an. Dosen Akuntansi memilih melakukan pengabdian masyarakat di Madrasah Aliyah Muallimien Darul Ittihad.

Madrasah Aliyah Muallimien Darul Ittihad yang dipimpin oleh Abdul Qodir Lutfi, S.Kom memiliki santri berjumlah sekitar 500. Siswa jenjang kelas 3 MA sendiri berjumlah sebanyak 37 santri putra dan 40 santri putri. Berdasarkan situasi yang ada maka rumusan masalah yang ingin dibahas pada pengabdian Masyarakat adalah bagaimana meningkatkan pemahaman siswa tentang pajak sehingga mereka menjadi calon wajib pajak yang sadar pajak?

## 2. Metode

Metode pelaksanaan PKM kepada kelas 3 MA dilakukan melalui metode penyuluhan, dengan melalui 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan penyuluhan dan tahap evaluasi.

### 2.1 Tahap persiapan :

Tahap persiapan dimulai dari survey lokasi ke Pondok Pesantren Darul Ittihad. Tim PKM dosen UNUSA bertemu dengan guru dan perwakilan Pondok Pesantren Darul Ittihad dan berdiskusi tentang pelaksanaan program. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Pondok Pesantren Darul Ittihad, dilakukan pengurusan ijin untuk mengadakan pengabdian masyarakat di tempat tersebut. Tim pengabdian masyarakat dan guru Pondok Pesantren Darul Ittihad juga berdiskusi tentang jadwal pelaksanaan program penyuluhan.

Tim pengabdian Masyarakat UNUSA menyiapkan media bahan ajar perpajakan yang menarik untuk siswa kelas 3 MA. Sedangkan Pondok Pesantren Darul Ittihad nantinya menyiapkan ruangan dan sarana prasarana untuk penyuluhan, seperti mic, speaker, LCD serta mengkoordinasi siswa-siswa kelas 3 MA.

### 2.2 Tahap Pelaksanaan :

Kegiatan penyuluhan pajak dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ittihad, Nongdajah, Kampak, Kec. Geger. Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur dengan tema pengenalan pajak sejak dini. Jadwal pelaksanaan kegiatan pada tanggal 4 Mei 2024. Peserta merupakan kelas 3 MA dengan rincian 37 santri putra dan 40 santri putri.

Sebelum penyuluhan, diadakan pretest tentang hal-hal dasar dalam perpajakan kepada siswa kelas 3 MA untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa tentang pajak selama ini. Penyuluhan diadakan dengan secara interaktif dengan para siswa selama 45 menit. Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab atas materi penyuluhan selama 15 menit.

### 2.3 Tahap Evaluasi :

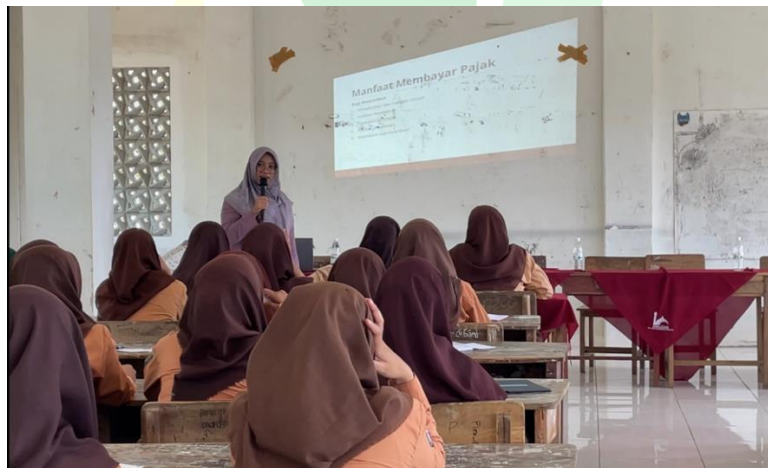
Setelah penyuluhan selesai, posttest dibagikan kembali untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pasca penyuluhan.

### 3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan melalui sosialisasi tentang pajak kepada siswa MA Muallimien Darul Ittihad. Sebelum diadakan sosialisasi para siswa memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pajak dibuktikan dengan hasil pretest sebelum sosialisasi. Lebih dari 60% siswa mengisi jawaban pemahaman kurang pada survey kuesioner tentang hal-hal dasar perpajakan.

Materi sosialisasi perpajakan berisi tentang pengertian pajak, ciri-ciri, fungsi, manfaat, jenis pajak, dan hukum pajak. Sosialisasi tersebut berdampak pada peningkatan pengetahuan siswa MA Muallimien Darul Ittihad tentang pajak. Sosialisasi perpajakan berdampak pada hasil posttest setelah penyuluhan. 90% siswa mengisi pemahaman baik sekali pada setiap pertanyaan yang diajukan. Sosialisasi akan menambah pengetahuan perpajakan siswa. Pengetahuan perpajakan akan meningkatkan pemahaman tentang prosedur pajak di Indonesia sehingga kepatuhan akan meningkat (Agustina, *et al.*, 2023).

#### 3.1 Gambar



Gambar. 1 (a) Kegiatan Penyuluhan Perpajakan

Sumber: Dokumentasi Penulis (2024)

### 4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah meningkatnya pemahaman siswa kelas 3 MA Darul Ittihad setelah diberikan penyuluhan. Siswa menjadi lebih mengerti tentang definisi pajak, ciri-ciri pajak, serta manfaat pajak untuk masyarakat luas sehingga kesadaran mereka tentang pentingnya pajak meningkat. Kesadaran akan pentingnya pajak penting untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan PkM, antara lain

1. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Akuntansi FEBTD Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya atas kerja kerasnya mempersiapkan dan melaksanakan PKM ini
2. MA Darul Ittihad atas Kerjasama dan partisipasi siswa dalam kegiatan PKM ini
3. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM dan atas saran

## Referensi

Heni Agustina, Rizki Amalia Elfita, & Tri Deviasari Wulan. (2023). Pengenalan Tertib Pajak Sejak Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 397–402. <https://doi.org/10.33086/snpm.v3i1.1269>

Kementerian Keuangan. (2023). Informasi APBN 2023 Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan. *Media Kementerian Keuangan*.  
<https://media.kemenkeu.go.id/getmedia/6439fa59b28e412dadf5e02fdd9e7f68/Informasi-APBN-TA-2023.pdf?ext=.pdf>

Kurniati, D. (2024). Rasio Pajak 2023 Menurun, Ini Kata Sri Mulyani. <https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/1800333/rasio-pajak-2023-menurun-ini-kata-sri-mulyani>.

Ristekdikti. (2017). *Panduan Pembelajaran Kesadaran Pajak untuk Pendidikan Tinggi*. Ristekdikti.

Tim Edukasi Perpajakan. (2016). Materi Terbuka Kesadaran Pajak dalam Perguruan Tinggi. In *Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti dan Ditjen Pajak Kemenkeu*.

Urfatul Rustaprilana, Agustina, H., & Khusnah, H. (2022). Pengaruh Self Assessment, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Pribadi. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 50–53. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2449>